

BAB III
LAPORAN KASUS KELOLAAN

A. Pengkajian Kasus

Pengkajian awal dilakukan pada tanggal 20 November 2021 jam 09:00 WITA

1. IDENTITAS KLIEN

Nama klien : An.M

Umur : 10 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pendidikan : SD

Penanggung Jawab : Orang Tua

Nama Ayah : Tn. B

Alamat : Jalan A.W Syahrani, Kec. Balikpapan Utara

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Nama Ibu : Tn. S

Alamat : Jalan A.W Syahrani, Kec. Balikpapan Utara

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

2. RIWAYAT KESEHATAN (PENYAKIT)

a. Keluhan Utama

Klien mengatakan bahwa asma nya sedang kambuh, dada klien terasa sesak dan sulit bernapas.

b. Riwayat Kesehatan Sekarang

Klien mengatakan pada malam hari tanggal 19 November 2021 pukul 23:00 sulit bernapas dan terasa sesak, disertai batuk-batuk sejak semalam dan dahaknya sulit keluar. Klien juga mengatakan dirinya takut setiap asmanya kambuh. Klien tidak berani jauh dari orangtuanya, bahkan klien terus memegangi orangtuanya sesekali memegang dadanya.

c. Riwayat Kesehatan dahulu

Klien mengatakan dirinya memiliki asma sejak umur 3 tahun, dan sering kambuh saat pasien kelelahan. Orangtua klien mengatakan sempat ingin membawa anaknya ke IGD dengan keluhan yang sama, tetapi klien menolak untuk di rawat inap. Karena selalu merasa takut, dan tidak nyaman saat dibawa atau dirawat di pusat pelayanan kesehatan saat asmanya kambuh.

d. Riwayat Kesehatan Keluarga

Orangtua klien mengatakan tidak ada yang memiliki penyakit asma atau gangguan paru lainnya dalam keluarganya.

e. Riwayat Alergi

Klien mengatakan tidak memiliki alergi yang berat terhadap makanan, minuman dan obat-obatan tertentu.

f. Pemeriksaan Fisik dan Tanda-tanda Vital

KU : klien tampak lemah dan wajah klien tampak pucat, secara fisik pasien tampak kurus dan cukup tinggi. Kesadaran pasien : Compos

mentis, Vital Sign N : 90x/menit, T : 37,8 derajat celcius, RR : 30x/menit, BB : 25 Kg, SPO2 : 96%, CRT : <2 detik.

3. PENGKAJIAN FUNGSI KESEHATAN MENURUT GORDON

a. POLA KESEHATAN-MANAJEMEN KESEHATAN

Subjektif

Orang tua klien mengatakan saat ini tidak puas dengan status kesehatan anaknya, sumber ketidakpuasan yaitu anak menjadi rewel karena asmanya kambuh. Saat ini anaknya meminum obat yang diberikan oleh dokter untuk mengurangi asmanya, setelah meminum obat asma nya sedikit berkurang namun terkadang masih muncul gejala-gejala asmanya.

Objektif

Penglihatan anak baik, ukuran pupil kiri dan kanan normal tidak ada masalah dan reaksi pupil normal, tidak menggunakan kacamata dan lensa kontak.

Pendengaran telinga kanan dan kiri normal masih mendengar saat diajak berbicara dan juga tidak menggunakan alat bantu dengar

Pembau anak normal dapat mencium orama yang diberikan dengan menggunakan mata tertutup klien dapat menebak bau apa yang diberikan, cuping kanan dan kiri normal.

Penampilan umum klien rambut lurus, kulit sawo matang, kuku pendek.

b. POLA NUTRISI**Subjektif**

Klien mengatakan sebelum dan selama sakit makan sehari 2 kali, jenis makanan yang dimakan yaitu sayur nasi lauk, klien mengatakan terkadang tidak habis saat makan 1 porsi makanan. Klien mengatakan sebelum sakit minum air putih 3-4 gelas/hari, selama sakit 2-3 gelas /hari. Klien mengatakan dalam 6 bulan terakhir tidak ada penurunan berat badan yang drastis, untuk kenaikan berat badan ada minimal 1-2 kg. Klien mengatakan tidak ada mual dan muntah.

Objektif

Kulit klien teraba hangat, tidak ada lesi, tidak ada ruam, turgor kulit baik CRT kembali < 2 detik, kuku klien berwarna pink. Mulut klien kering, warna pink kehitam-hitaman. Gigi klien abnormal karena ada gigi yang berlubang, gusi klien normal tidak ada lesi dan pembengkakan, lidah normal dan bersih. Mata klien bersih, lembab, konjungtiva anemis, mata tidak ikterus dan tidak ada lesi.

c. POLA ELIMINASI**Subjektif**

Klien mengatakan sehari BAK 5-6 kali dan berwarna kuning, dan untuk BAB 1 kali sehari. Klien mengatakan saat buang air besar tidak sakit atau tidak sampai mengejan yang berlebihan, konsistensi BAB lunak dan warna kecokelatan. Klien mengatakan mempunyai riwayat diare.

Objektif

Auskultasi abdomen : suara peristaltik normal

Palpasi abdomen : tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa dan tidak ada lesi.

d. POLA AKTIVITAS-LATIHAN**Subjektif**

Klien mengatakan sehari makan 3 kali sehari dan secara mandiri tanpa di suapin atau dibantu orangtuanya, begitupun juga dengan mandi terkadang sehari 1-2 kali dengan mandi sendiri, klien mengatakan saat menggunakan pakaian klien menggunakan sendiri tanpa di bantu orangtuanya.

Objektif

Tidak ada sianosis, denyut nadi mudah dipalpasi, nadi karotis teraba, nadi radialis teraba, nadi jugularis teraba. Ektremitas teraba hangat, kuku normal, sebaran rambut normal. Pernapasan kecepatan 30x/menit, napas cepat, tidak teratur dan dangkal. Klien tampak sesekali memegang dadanya.

e. POLA TIDUR-ISTIRAHAT**Subjektif**

Klien mengatakan tidur biasa 8-9 jam saat asmanya tidak kambuh, klien mengatakan terkadang tidur siang, klien mengatakan tidak ada masalah saat akan memulai tidur, klien mengatakan bangun malam hari saat ingin BAK saja. Tetapi saat asmanya kambuh pada saat

malam hari klien tidak bisa tidur sampai pagi karena napas yang sesak.

f. POLA KOGNITIF-PERSEPTUAL

Klien mengatakan tidak ada keluhan nyeri saat ini, dan untuk pengetahuan orangtuanya saat ini mereka hanya tahu untuk menyembuhkan asma anaknya hanya dengan menggunakan resep dokter saja, untuk alternatif lainnya orangtua anak belum mengetahui.

Sebelum klien sakit : klien mampu berkomunikasi dengan baik dan suara jelas dan klien tidak mengalami gangguan pengecap, pendengaran, perubahan penciuman dan penglihatan.

Setelah klien sakit : klien mengatakan napasnya berat, susah bernapas, kadang dada terasa sesak saat asma kambuh.

g. POLA PERSEPSI DIRI DAN KONSEP DIRI

Subjektif

Orangtua anak mengatakan bahwa jika anak dirawat di Rumah Sakit akan merubah gaya hidup karena akan mengeluarkan biaya lebih banyak lagi jika sampai anak di rawat, jadi orangtua mengusahakan agar anak tetap berobat dan sembuh tanpa harus dirawat di Rumah Sakit.

1) Sebelum sakit

Citra tubuh : tidak mengalami cacat fisik

Identitas diri : klien seorang perempuan yang belum menikah

Ideal diri : klien tidak mengalami masalah dengan anggota tubuhnya

Harga diri : klien tidak mengalami gangguan harga rendah diri

2) Saat sakit

Citra tubuh : klien merasa minder dengan sakit yang dideritanya sekarang

Identitas diri : klien seorang perempuan dan belum menikah

Ideal diri : klien ingin dapat cepat sembuh dan ingin bermain dengan teman-temannya

Harga diri : klien ingin sembuh agar dapat beraktivitas seperti sekolah kembali dan bertemu dengan teman-temannya.

Objektif

Anak gelisah dan terlihat takut saat asamnya kambuh, pada perawatan asmanya kali ini anak hanya meminum obat dari dokter saja.

h. POLA PERAN-HUBUNGAN

Klien berperan sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara, ibunya hanya ibu rumah tangga, dan bapaknya bekerja swasta. Orangtua klien mengatakan akan selalu bersama dengan anaknya, klien saat ini berumur 10 tahun. Orangtua klien memiliki 3 orang anak dan tidak ada yang terlahir prematur. Orangtua klien terkadang merasa menjadi orangtua merupakan suatu tanggung jawab yang sangat besar yaitu harus mendidik dan menjaga anaknya sampai besar atau sampai anaknya sukses. Orangtua klien mengatakan sehari-hari

berbicara dengan anaknya menggunakan bahasa Indonesia. Selama wawancara/pengkajian tidak terlihat interkasi keluarga yang disfungsi.

i. POLA SEKSUALITAS-REPRODUKTIF

Payudara klien simetris, labia mayora dan minora tidak ada infeksi.

j. POLA KOPING-KETAHANAN STRESS

Subjektif

Klien mengatakan belum pernah mengalami stress atau traumatik dalam satu tahun terakhir.

Objektif

Klien tampak gelisah dan cemas sekarang karena adanya teras sesak, sulit bernapas.

k. POLA NILAI- KEYAKINAN

Klien mengatakan beragama islam, orangtua klien mengatakan saat ini sholatnya masih belum lima waktu tetapi sejauh ini orangtua klien masih terus mengajari anaknya untuk taat sholat lima waktu.

4. PEMERIKSAAN FISIK TAMBAHAN (Head To toe)

a. Keadaan Umum

Tingkat kesadaran : Compos mentis

b. Tanda-tanda Vital

Nadi : 82x/menit

Suhu : 37,5 °C

TD : 100/80 mmHg

RR : 30x/menit

c. Keadaan fisik

1) Kepala dan Leher

Bentuk kepala mesocephal, tidak ada benjolan, kulit kepala kering dan tampak simetris.

2) Rambut

Rambut klien berwarna hitam, rambut klien lurus, bersih tidak ada ketombe

3) Mata

Konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, klien tidak menggunakan kacamata dan tidak ada katarak.

4) Telinga

Telinga klien simetris, telinga klien tidak terdapat lesi dan serumen dikedua telinga dan tidak ada benjolan.

5) Hidung

Hidung klien tidak terdapat sekret atau sumbatan, tidak ada epistaksis, tidak ada benjolan dan lubang hidung simetris.

6) Mulut

Mukosa bibir kering, gigi lumayan bersih tetapi ada gigi yang berlubang, tidak terdapat stomatitis, klien tidak menggunakan gigi palsu.

7) Tenggorokan

Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid.

8) Leher

Leher tidak ada pembesaran kelenjar gondok dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe.

9) Dada dan paru-paru

Inspkasi : klien tampak sesak dan kesulitan bernapas, napas cepat, irama napas tidak teratur. Klien tampak sesekali memegang dadanya.

Palpasi : terdapat retraksi dinding dada, tidak menggunakan otot bantu napas.

Perkusi : pada perkusi ditemukan suara yang lebih redup pada lobus paru kanan

Auskultasi : terdengar suara wheezing, RR : 30x/menit

10) Jantung

Inspeksi : iktus cordis tidak tampak

Palpasi : tidak ada nyeri tekan dan iktus cordis tidak tampak

Perkusi : pekak

Auskultasi : Terdengar Suara lup dup

11) Abdomen

Inpeksi : perut simetris dan tidak asites

Auskultasi : bising usu 9x/menit

Perkusi : Tympani

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

12) Integumen

Kulit klien teraba hangat

13) Ekstremitas

Kekuatan otot klien tangan kiri 5, tangan kanan 5, kaki kiri 5,
kaki kanan

B. Analisa Data

Tabel 3.1 Analisa Data

NO	Data	Etiologi	Problem
1.	<p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sulit bernapas, terkadang dada nya terasa berat - Ibu pasien mengatakan anaknya mempunyai riwayat asma, pasien sejak umur 3 tahun sudah memiliki penyakit asma. - Klien mengatakan saat asma kambuh diberikan nebulizer juga <p>Data Objektif :</p> <p>Frekuensi pernapasan 30x/menit, napas cepat serta sedikit terdapat cuping hidung, sulit berbicara, terdapat suara ronkhi, klien diberikan nebulizer pada pukul 12:00 setelah dilakukan teknik buteyko</p>	Spasme Jalan Napas	Pola Napas Tidak Efektif
2.	<p>Data subjektif :</p> <p>Ibu klien mengatakan anaknya batuk dari kemarin dan berdahak</p> <p>Data objektif :</p> <p>Terdengar suara tambahan ronkhi, RR : 30x/menit, terdapat sekret</p>	Hipersekresi Jalan Napas	Bersihan Jalan Napas tidak Efektif
3.	<p>Data subjektif :</p> <p>Ibu klien mengatakan usaha yang dilakukan untuk mengatasi keluhan anaknya yaitu diberikan nebulizer saat asmanya kambuh. Klien mengatakan dirinya selalu menolak dibawa atau dirawat di Rumah Sakit karena takut,</p>	Ketidakmampuan keluarga merawat anggota yang sakit dan ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan yang kondusif	Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan

	<p>dan merasa tidak nyaman</p> <p>Data objektif :</p> <p>Wajah klien pucat, frekuensi napas meningkat 30x/menit, frekuensi nadi 90x/menit, klien tidak mau jauh dari orangtuanya dan bahkan sesekali klien memegang tangan orangtuanya</p>		
4.	<p>Data Subjektif :</p> <p>Klien mengatakan adanya sesak saat bernapas, dada juga terasa berat</p> <p>Data Objektif :</p> <p>Saturasi oksigen 96%, RR : 30x/menit, Nadi : 112x/menit</p>	Ketidakmampuan ventilasi perfusi	Gangguan Pertukaran Gas

C. Prioritas Masalah Keperawatan

1. Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan spasme jalan napas (D.0005)
2. Bersihan Jalan Tidak Efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas (D.0001)
3. Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dan ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan yang kondusif (D.0080)
4. Gangguan Pertukaran Gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi (D.0003)

D. Intervensi Keperawatan

Tabel 3.2 Intervensi Keperawatan

DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI	SIKI
<p>1. Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas</p>	<p>Pola Napas (L.01004)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam, diharapkan pola napas tidak efektif membaik dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi napas dari skala (3) ke skala (4) - Kedalaman napas dari skala (3) ke skala (4) <p>Dengan Skala Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memburuk 2. Cukup Memburuk 3. Sedang 4. Cukup membaik 5. Membaik 	<p>Manajemen Jalan Napas (I.01011)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas) 1.2 Monitor bunyi napas tambahan (mis, gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) 1.3 Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.4 Posisikan semi fowler atau fowler 1.5 Berikan minum hangat 1.6 Lakukan fisioterapi dada, jika perlu 1.7 Berikan nebulizer <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.8 Ajarkan teknik batuk efektif 1.9 Ajarkan teknik <i>buteyko</i>
<p>2. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Spasme jalan napas</p>	<p>Bersihan Jalan Napas (L.01001)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam, diharapkan bersihan jalan napas tidak efektif meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wheezing dari skala (3) ke skala (4) - Gelisah dari skala (3) ke skala (4) <p>Dengan Skala Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan 	<p>Latihan Batuk Efektif (I.01006)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Identifikasi kemampuan batuk <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.2 Atur posisi semi-fowler atau fowler 2.3 Pasang pernak dan bengkak di pangkuan pasien 2.4 Buang sekret pada tempat sputum <p>Edukasi</p>

	<p>2. Cukup Memburuk</p> <p>3. Sedang</p> <p>4. Cukup Membaik</p> <p>5. Menurun</p> <p>- Frekuensi Napas dari skala (3) ke skala (4)</p> <p>Dengan Skala Indikator :</p> <p>1. Memburuk</p> <p>2. Cukup Memburuk</p> <p>3. Sedang</p> <p>4. Cukup Membaik</p> <p>5. Membaik</p>	<p>2.5 Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif</p> <p>2.6 Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik</p> <p>2.7 Anjurkan mengulang tarik napas dalam hingga 3 kali</p> <p>2.8 Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3</p>
3. Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	<p>Manajemen Kesehatan (L.12104)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam, diharapkan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>- Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko dari skala (3) ke skala (4)</p> <p>- Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan dari skala (3) ke skala (4)</p> <p>Dengan Skala Indikator :</p> <p>1. Menurun</p> <p>2. Cukup Menurun</p> <p>3. Sedang</p> <p>4. Cukup Meningkatkan</p> <p>5. meningkat</p>	<p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <p>Observasi</p> <p>3.1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>Terapeutik</p> <p>3.2 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>3.3 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>3.4 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>Edukasi</p> <p>3.5 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan</p>
4. Gangguan pertukaran gas	<p>Pertukaran Gas (L.01003)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam, diharapkan gangguan</p>	<p>Pemantauan Respirasi (L.01014)</p> <p>Observasi</p> <p>4.1 Monitor frekuensi, irama,</p>

	<p>pertukaran gas menurun dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bunyi napas tambahan dari skala ke skala ... - Napas cuping hidung dari skala ... ke skala ... <p>Dengan Skala Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkat 2. Cukup Meningkat 3. Sedang 4. Cukup Menurun 5. Menurun 	<p>kedalaman dan upaya napas</p> <p>4.2 Monitor pola napas</p> <p>4.3 Monitor adanya sumbatan jalan napas</p> <p>4.4 Monitor saturasi oksigen</p> <p>Terapeutik</p> <p>4.5 Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien</p> <p>4.6 Dokumentasikan hasil pemantauan</p> <p>Edukasi</p> <p>4.7 Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan</p> <p>4.8 Informasikan hasil pemantauan, <i>jika perlu</i></p>
--	--	--

E. Intervensi Inovasi

Tabel 3.3 Standar Operasional Teknik Buteyko

Standar Operasional Prosedur Teknik *Buteyko* :

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ya	Tdk	Ket.
Pengkajian				
1	Kaji frekuensi pernapasan dan saturasi oksigen klien			
2	Diagnosa keperawatan yang sesuai: <ul style="list-style-type: none"> • Pola napas tidak efektif 			
Fase pre interaksi				
3	Mencuci tangan			
4	Mempersiapkan alat <ul style="list-style-type: none"> • Kursi 			
Fase Orientasi				
5	Memberi salam dan menyapa nama klien			
6	Memperkenalkan diri			
7	Melakukan kontrak			

8	Menjelaskan Tujuan dan Prosedur pelaksanaan			
9	Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan tindakan			
10	Mendekatkan alat-alat			
Fase Kerja				
11	Membaca basmalah			
12	Buka mata dan lihatlah keatas			
13	Mulailah bernapas melalui hidung dengan mulut			
14	Mulailah bernapas perlahan dan dangkal			
15	Setelah itu hembuskan napas perlahan sampai merasa tidak ada udara yang tersisa di paru-paru			
16	Setelah sekiranya paru telah kering dari udara, hiruplah kembali udara dengan lembut			
17	Setelah itu hembuskan lagi			
18	Lakukan cara ini berkali-kali			
Fase Terminasi				
19	Membaca hamdalah			
20	Merapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman			
21	Mengevaluasi respon klien			
22	Memberi reinforcement positif			
23	Membuat kontrak pertemuan selanjutnya			
24	Mengakhiri pertemuan dengan baik: bersama klien membaca doa اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا Artinya (Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi) dan berpamitan dengan mengucapkan salam pada pasien.			
25	Mencuci tangan			
26	Mendokumentasikan kegiatan pada lembar catatan keperawatan			
Evaluasi				
27	Evaluasi perasaan klien			
28	Evaluasi toleransi terhadap tindakan			
29	Evaluasi respon setelah diajarkan teknik pernapasan buteyko			
Dokumentasi				
30	Catat tindakan yang telah dilakukan			
31	Waktu dan tanggal tindakan			

32	Nama pasien dan usia			
----	----------------------	--	--	--

(Udayani, et al, 2020)

F. Implementasi Keperawatan Dan Implementasi Inovasi

Hari Pertama

Tabel 3.4 Implementasi Keperawatan dan Implementasi Inovasi

No	Waktu/tanggal	DX	Implementasi	Evaluasi proses
1.	20/11/2021 09:00	I	1.1 Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas)	S : - Klien mengatakan agak sesak O : - RR : 30x/menit
	09:10		1.2 Memonitor bunyi napas tambahan (mis, gurgling, wheezing, kering)	S : - O : - Terdengar suara napas tambahan <i>wheezing</i>
	09:20		1.3 Memonitor sputum (jumlah, warna, aroma)	S : - Klien mengatakan dahak masih susah dikeluarkan O : - Klien belum mengeluarkan sputum
	09:30		1.4 Memosisikan semi fowler atau fowler	S : - Klien mengatakan lebih nyaman saat posisinya duduk atau setengah duduk bersandar di tembok O : - Klien terlihat nyaman dan lega saat posisinya duduk

	09:45	1.5 Memberikan minum hangat	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tenggorokannya sedikit lega setelah meminum air hangat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air hangat yang diambikan ibunya - Klien terlihat lega
	10:00	1.6 Melakukan fisioterapi dada, jika perlu	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bersedia dilakukan fisioterapi dada <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien merasa enakan tetapi belum sepenuhnya dapat mengeluarkan sekret
	12:00	1.7 Memberikan nebulizer	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan biasanya sehari sekali diberikan nebulizer <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien diberikan nebulizer pukul 12:00 - Saturasi oksigen klien sebelum diberikan nebulizer 97 % setelah diberikan nebulizer menjadi 97% - RR 29x/menit sebelum di nebulizer setelah di nebulizer menjadi 28x/menit
	14:00	1.8 Mengajarkan teknik batuk efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia akan diajarkan teknik batuk efektif, klien meminta diajarkan pada

				<p>pukul 11:00</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien siap akan diajarkan teknik batuk efektif - Klien memperagakkan kembali teknik yang telah diajarkan - Klien dapat batuk tetapi sekret belum keluar <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia melakukan teknik pernapasan buteyko - Klien mengatakan bersedia mengikuti prosedur yang akan dilakukan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik buteyko pukul 09:00 - RR sebelum melakukan buteyko 30x/menit, setelah diajarkan menjadi 29x/menit pada pukul 09:00 - Saturasi oksigen 96% sebelum diajarkan buteyko, setelah diajarkan menjadi 97% <p>Pada pukul 16:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR Sebelum dilakukan buteyko 28x/menit setelah dilakukan buteyko menjadi 27x/menit - SPO2 Sebelum dilakukan buteyko 97% setelah dilakukan tetap sama 97% <p>Pada pukul 20:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR Sebelum dilakukan buteyko 27x/menit setelah dilakukan buteyko menjadi 26x/menit - SPO2 sebelum dilakukan
	09:00		1.8 Mengajarkan Teknik Pernapasan Buteyko	
	16:00			
	20:00			

				buteyko 97% setelah dilakukan 97%
2.	20/11/2021	II	2.1 Mengidentifikasi kemampuan batuk	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisa batuk namun sekret masih sangat sedikit keluar <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien batuk sekret keluar sedikit
	11:00			
	11:10		2.2 Mengatur posisi semi-fowler atau fowler	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan lebih nyaman dengan posisi duduk atau bersandar di tembok <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat nyaman dan lega saat duduk
	11:30		2.3 Memasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia untuk dipasang pernak di pangkuannya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasang pernak di pangkuan klien
	11:45		2.4 Membuang sekret pada tempat sputum	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekret keluar sedikit <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sekret kental
	11:50		2.5 Menganjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik,	<p>S :</p>

			ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia mengikuti semua yang akan diajarkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tarik napas melalui hidung selama 4 detik, dan ditahan selama 2 detik - Klien menghembuskan melalui mulut - Klien kooperatif saat latihan - Klien mengulang kembali yang telah diajarkan
	11:55		2.6 Menganjurkan mengulang tarik napas dalam hingga 3 kali	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia mengulang kembali tarik napas sebanyak 3 kali <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengulang tarik napas sebanyak 3 kali
	11:56		2.7 Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan paham dengan apa yang sudah diajarkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tarik napas dalam kemudian batuk dengan kuat - Sekret keluar tidak banyak - Sekret kental, berwarna putih
3.	20/11/2021 14:40	III	1.1 Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah siap akan diberikan edukasi tentang kesehatan - Ibu klien mengatakan usaha yang dilakukan untuk mengatasi

				<p>keluhan anaknya yaitu diberikan nebulizer saat asmanya kambuh</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat senang akan diberikan materi <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ingin diberikan materi tentang kesehatan nya atau tentang penyakit nya sekarang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien diberikan materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat
	14:45		1.2 Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan	
	15:00		3.3Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan siap kapan pun akan diberikan materi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendkes akan dimulai pukul 15:00
	15:20		3.4Memberikan kesempatan untuk bertanya	<p>S : Klien mengatakan apakah asma nya bisa sembuh, klien juga mengatakan apakah kita harus hidup bersih terus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sangat antusias saat diberikan materi
4.	20/11/2021 12:00	IV	4.1 Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napa	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dada sesak, dan terasa berat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR : 30x/menit

	12:05	4.2 Memonitor pola napas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sesak <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pola napas klien takipnea
	12:20	4.3 Memonitor adanya sumbatan jalan napas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan batuk berdahak itu juga yang menyebabkan sesak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sekret yang menyumbat pernapasan
	16:00	4.4 Memonitor saturasi oksigen	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saturasi oksigen klien pada pukul 09:00 96% - pada pukul 12:00 97% - pada pukul 16:00 97% - pada pukul 20:00 97%
	16:15	4.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hasil nya ingin ditulis di buku tulis agar mengetahui bagaimana kondisinya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil di catat di buku tulis milik pasien dan perawat

Implementasi Hari Kedua

No	Waktu/tanggal	DX	Implementasi	Evaluasi proses
1.	21/11/2021 09:00	I	1.1 Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas)	S : - Klien mengatakan sesak berkurang
	09:15		1.2 Memonitor bunyi napas tambahan (mis, gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)	O : - RR : 26x/menit S : - O : - Terdengar suara napas tambahan wheezing
			1.3 Memonitor sputum (jumlah, warna, aroma)	S : - Klien mengatakan dahak sudah bisa dikeluarkan tetapi tidak banyak O : - Dahak putih kental
			1.4 Memposisikan semi fowler atau fowler	S : - Klien mengatakan masih lebih nyaman saat posisinya duduk atau setengah duduk bersandar di tembok, tetapi klien lagi mencoba untuk berbaring O : - Klien terlihat nyaman dan lega saat posisi nya duduk

			1.5 Memberikan minum hangat	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih meminum air hangat setiap harinya, dan tenggorokannya semakin lega setelah meminum air hangat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air hangat yang diambikan ibunya - Klien terlihat lega
			1.6 Melakukan fisioterapi dada, jika perlu	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bersedia dilakukan fisioterapi dada kembali <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien merasa enakan setelah fisioterapi dada
			1.7 Memberikan nebulizer	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia diberikan nebulizer - Klien mengatakan sesaknya sedikit berkurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien diberikan nebulizer pukul 12:00 - RR sebelum diberikan nebulizer 25x/menit, setelah diberikan nebulizer 24x/menit - SPO2 sebelum diberikan nebulizer 98% setelah diberikan menjadi 98%

			<p>1.8 Mengajarkan teknik batuk efektif</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia akan melakukan teknik batuk efektif lagi pada hari ini, klien meminta diajarkan pada pukul 10:00 <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien siap akan melakukan teknik batuk efektif - Klien kembali melakukan teknik yang telah diajarkan - Klien dapat batuk tetapi dan mengeluarkan sekret
			<p>1.8 Mengajarkan teknik pernapasan <i>buteyko</i></p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia melakukan teknik pernapasan <i>buteyko</i> - Klien mengatakan bersedia mengikuti prosedur yang akan dilakukan <p>O :</p> <p>Pada Pukul 09:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum diberikan <i>buteyko</i> 26 x/menit, setelah latihan menjadi 25x/menit - Saturasi oksigen sebelum latihan <i>buteyko</i> 97% menjadi 98% <p>Pada pukul 16:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum latihan <i>buteyko</i> 24x/menit, setelah <i>buteyko</i> 24x/menit - SPO2 sebelum latihan <i>buteyko</i> 98% setelah latihan 98%

				<p>Pada pukul 20:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum latihan buteyko 24x/menit, setelah latihan menjadi 24x/menit - SPO2 sebelum latihan 98 %, setelah latihan sama 98%
2.	21/11/2021	II	2.1 Mengidentifikasi kemampuan batuk	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisa batuk dan sekret keluar <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dahak putih kental
	11:00			
	11:15		2.2 Mengatur posisi semi-fowler atau fowler	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan lebih nyaman dengan posisi duduk atau bersandar di tembok <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat nyaman dan lega saat duduk
	11:35		2.3 Memasang perlak dan bengkok di pangkuan pasien	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia untuk dipasang perlak di pangkuannya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasang perlak di pangkuan klien
	11:55		2.4 Membuang sekret pada tempat sputum	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekret keluar sedikit lebih banyak dari kemarin <p>O :</p>

	12:00		<p>2.5 Menganjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik</p> <p>2.6 Menganjurkan mengulang tarik napas dalam hingga 3 kali</p> <p>2.7 Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3</p>	<p>- Terdapat sekret kental</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia melakukan kembali teknik yang telah diajarkan kemarin <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tarik napas melalui hidung selama 4 detik, dan ditahan selama 2 detik - Klien menghembuskan melalui mulut - Klien kooperatif saat latihan - Klien mengulang kembali yang telah diajarkan <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia mengulang kembali tarik napas sebanyak 3 kali <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengulang tarik napas sebanyak 3 kali <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan paham dengan apa yang sudah diajarkan <p>O :</p>
--	-------	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> - Klien tarik napas dalam kemudian batuk dengan kuat - Sekret keluar tidak banyak - Sekret kental, berwarna putih
3.	21/11/2021 12:00	III	<p>3.1 Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>3.2 Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>3.3 Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>3.4 Memberikan kesempatan untuk bertanya</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah siap akan diberikan edukasi tentang kesehatan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat senang akan diberikan materi <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ingin diberikan materi tentang kesehatan nya atau tentang penyakit nya sekarang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien diberikan materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan siap kapan pun akan diberikan materi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendkes akan dimulai pukul 15:00 <p>S : Klien mengatakan apakah asma nya bisa sembuh, klien juga mengatakan apakah kita</p>

				<p>harus hidup bersih terus</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sangat antusias saat diberikan materi
4.	21/11/2021	IV	4.1 Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napa	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dada sesak, dan terasa berat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR : 30x/menit
	12:05		4.2 Memonitor pola napas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sesak <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pola napas klien takipnea
	12:20		4.3 Memonitor adanya sumbatan jalan napas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan batuk berdahak itu juga yang menyebabkan sesak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sekret yang menyumbat pernapasan
	16:00		4.4 Memonitor saturasi oksigen	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saturasi oksigen klien pada pukul 09:00 97% - pada pukul 12:00 98%

	16:15		4.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan	<p>- pada pukul 16:00 98%</p> <p>- pada pukul 20:00 98%</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan hasilnya ingin ditulis di buku tulis agar mengetahui bagaimana kondisinya</p> <p>O :</p> <p>- Hasil di catat di buku tulis milik pasien dan perawat</p>
--	-------	--	--	--

Implementasi Hari Ketiga

No	Waktu/tanggal	DX	Implementasi	Evaluasi proses
1.	22/11/2021 09:00	I	<p>1.1 Memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas)</p> <p>1.2 Memonitor bunyi napas tambahan (mis, gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering)</p> <p>1.3 Memonitor sputum (jumlah, warna, aroma)</p>	<p>S :</p> <p>- Klien mengatakan sesak semakin berkurang</p> <p>O :</p> <p>- RR : 24x/menit</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <p>- Suara wheezing semakin hampir tidak terdengar</p> <p>S :</p> <p>- Klien mengatakan dahak sudah bisa dikeluarkan banyak</p> <p>O :</p> <p>- Dahak putih kehijau-hijauan</p>

				<p>kental</p>
			<p>1.4 Memposisikan semi fowler atau fowler</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih lebih nyaman saat posisinya duduk atau setengah duduk bersandar di tembok, tetapi sekarang sudah bisa berbaring <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat nyaman
			<p>1.5 Memberikan minum hangat</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan masih meminum air hangat setiap harinya, dan tenggorokannya semakin lega setelah meminum air hangat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air hangat yang diambikan ibunya - Klien terlihat lega
			<p>1.6 Melakukan fisioterapi dada, jika perlu</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien bersedia dilakukan fisioterapi dada kembali <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien merasa enak setelah fisioterapi dada

			1.7 Memberikan nebulizer	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sedia diberikan nebulizer <p>O :</p> <p>Pukul 12:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum diberikan nebulizer 23x/menit, setelah diberikan menjadi 23x/menit - SPO2 sebelum diberikan nebulizer 99% setelah diberikan 99%
			1.8 Mengajarkan teknik batuk efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia akan melakukan teknik batuk efektif lagi pada hari ini <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien siap akan melakukan teknik batuk efektif - Klien kembali melakukan teknik yang telah diajarkan - Klien dapat batuk dan mengeluarkan sekret
			1.8 Mengajarkan teknik pernapasan <i>buteyko</i>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia melakukan teknik pernapasan <i>buteyko</i> - Klien mengatakan bersedia mengikuti prosedur yang akan dilakukan <p>O :</p> <p>Pada pukul 09:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum diberikan <i>buteyko</i> 24x/menit, setelah diberikan menjadi

				<p>23x/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saturasi oksigen sebelum latihan buteyko 98%, setelah latihan meningkat menjadi 99% <p>Pada pukul 16:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum latihan buteyko 23x/menit setelah latihan menjadi 23x/menit - Saturasi oksigen sebelum latihan diperiksa hasilnya 99%, setelah dilakukan buteyko tetap 99% <p>Pada pukul 20:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR sebelum dilakukan buteyko 23x/menit setelah dilakukan tetap 23x/menit - Saturasi oksigen sebelum dilakukan buteyko 99% setelah dilakukan menjadi 100%
2.	22/11/2021 11:00	II	<p>2.1 Mengidentifikasi kemampuan batuk</p> <p>2.2 Mengatur posisi semi-fowler atau fowler</p> <p>2.3 Memasang perlak dan bengkok di pangkuan pasien</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisa batuk dan sekret keluar <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dahak putih kental <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan lebih nyaman dengan posisi duduk atau bersandar di tembok <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat nyaman dan lega saat duduk <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia untuk dipasang perlak di pangkuannya

			<p>2.4 Membuang sekret pada tempat sputum</p> <p>2.5 Menganjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik</p> <p>2.6 Menganjurkan mengulang tarik napas dalam hingga 3 kali</p> <p>2.7 Menganjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang</p>	<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasang pernak di pangkuan klien <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekret keluar sedikit lebih banyak dari kemarin <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sekret kental <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia melakukan kembali teknik yang telah diajarkan kemarin <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tarik napas melalui hidung selama 4 detik, dan ditahan selama 2 detik - Klien menghembuskan melalui mulut - Klien kooperatif saat latihan - Klien mengulang kembali yang telah diajarkan <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia mengulang kembali tarik napas sebanyak 3 kali <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengulang tarik napas sebanyak 3 kali <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan paham
--	--	--	---	--

			ke-3	<p>dengan apa yang sudah diajarkan</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tarik napas dalam kemudian batuk dengan kuat - Sekret keluar banyak - Sekret kental, berwarna putih
3.	22/11/2021 12:00	III	<p>3.1 Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>3.2 Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>3.3 Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>3.4 Memberikan kesempatan untuk bertanya</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah siap akan diberikan edukasi tentang kesehatan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat senang akan diberikan materi <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ingin diberikan materi tentang kesehatan nya atau tentang penyakit nya sekarang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien diberikan materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan siap kapan pun akan diberikan materi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendkes akan dimulai pukul 15:00 <p>S : Klien mengatakan apakah asma nya bisa sembuh, klien juga mengatakan apakah kita harus hidup bersih terus</p>

				<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sangat antusias saat diberikan materi
4.	22/11/2021	IV	4.1 Memonitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napa	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dada sesak, dan terasa berat berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR : 30x/menit
	12:00			
	12:05		4.2 Memonitor pola napas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sesak berkurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR 24x/menit
	12:20		4.3 Memonitor adanya sumbatan jalan napas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan batuk berdahak itu juga yang menyebabkan sesak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat sekret yang menyumbat pernapasan
	16:00		4.4 Memonitor saturasi oksigen	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saturasi oksigen klien pada pukul 09:00 98% - pada pukul 12:00 99% - pada pukul 16:00 99% - pada pukul 20:00 100%
	16:15		4.5 Mendokumentasikan hasil pemantauan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hasil nya ingin ditulis di buku tulis agar mengetahui bagaimana kondisinya

				<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil di catat di buku tulis milik pasien dan perawat
--	--	--	--	--

G. Evaluasi Keperawatan

Hari Pertama

Tabel 3.5 Tabel Evaluasi Keperawatan

Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi Hasil	Tanda Tangan												
20/11/2021	Pola Napas Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan agak sesak - Klien mengatakan lebih nyaman saat posisinya duduk atau setengah duduk bersandar di tembok <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR : 30x/menit - Terdengar suara napas tambahan wheezing - Klien terlihat nyaman dan lega saat posisi nya duduk <p>A : Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Belum Teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kedalaman napas</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Monitor pola napas (frekuensi napas) 1.2 Monitor bunyi napas tambahan (wheezing) 1.3 Posisikan semi-fowler atau fowler 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Frekuensi napas	2	3	4	Kedalaman napas	2	3	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Frekuensi napas	2	3	4												
Kedalaman napas	2	3	4												

		<p>1.4 Lakukan fisioterapi dada</p> <p>1.5 Ajarkan batuk efektif</p> <p>1.8 Ajarkan teknik pernapasan <i>Buteyko</i></p>																	
20/11/2021	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mampu batuk namun sekret belum keluar - Klien mengatakan nyaman dengan posisi duduk <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sekret belum keluar - Setelah dicoba lagi sekret keluar namun sedikit - Sekret berwarna putih <p>A : Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Belum Teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Wheezing</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Atur posisi semi-fowler atau fowler 1.2 Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 1.3 Anjurkan mengulang tarik napas 3 kali 1.4 Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Wheezing	2	3	4	Gelisah	2	3	4	Frekuensi napas	2	3	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target																
Wheezing	2	3	4																
Gelisah	2	3	4																
Frekuensi napas	2	3	4																

20/11/2021	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan usaha yang dilakukan untuk mengatasi keluhan anaknya yaitu diberikan nebulizer saat asmanya kambuh <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi napas 30x/menit <p>A : Masalah Keperawatan Kesiapan peningkatan Manajemen Kesehatan Belum Teratasi</p> <table border="1" data-bbox="667 663 1177 1115"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 1.2 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 1.3 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 1.4 Berikan kesempatan untuk bertanya 1.5 Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	2	3	4	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	2	3	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	2	3	4												
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	2	3	4												

20/11/2021	Gangguan Pertukaran Gas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan adanya sesak <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdengar bunyi napas tambahan ronkhi - Terdapat cuping hidung - Saturasi oksigen : <p>Pukul 09:00 96%, pukul 12:00 97%, pukul 16:00 97%, pukul 20:00 97%</p> <p>A : Masalah Gangguan Pertukaran Gas Belum Teratasi</p> <table border="1" data-bbox="667 745 1177 981"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bunyi napas tambahan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Napas cuping hidung</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 4.2 Monitor pola napas 4.3 Monitor adanya sumbatan jalan napas 4.4 Monitor saturasi oksigen 4.5 Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien 4.6 Dokumentasikan hasil pemantauan 4.7 Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 4.8 Informasikan hasil pemantauan, <i>jika perlu</i> 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Bunyi napas tambahan	2	3	4	Napas cuping hidung	2	3	4	
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Bunyi napas tambahan	2	3	4												
Napas cuping hidung	2	3	4												

Evaluasi Hari Kedua

Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi Hasil	Tanda Tangan												
21/11/2021	Pola Napas Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sesak berkurang -Klien mengatakan masih lebih nyaman saat posisinya duduk atau setengah duduk bersandar di tembok <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR : 26x/menit - Terdengar suara napas tambahan <i>wheezing</i> - Klien terlihat nyaman dan lega saat posisi nya duduk <p>A : Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="667 1137 1190 1346"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kedalaman napas</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Monitor pola napas (frekuensi napas) 1.2 Monitor bunyi napas tambahan (<i>wheezing</i>) 1.3 Posisikan semi-fowler atau fowler 1.4 Lakukan fisioterapi dada 1.5 Ajarkan batuk efektif 1.8 Ajarkan teknik pernapasan <i>Buteyko</i> 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Frekuensi napas	3	4	4	Kedalaman napas	3	4	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Frekuensi napas	3	4	4												
Kedalaman napas	3	4	4												

21/11/2021	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisa batuk dan sekret keluar - Klien mengatakan nyaman dengan posisi duduk <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sekret keluar - Setelah dicoba lagi sekret keluar namun sedikit - Sekret berwarna putih <p>A : Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="667 887 1203 1122"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Wheezing</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Atur posisi semi-fowler atau fowler 2.2 Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 2.3 Anjurkan mengulang tarik napas 3 kali 2.4 Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Wheezing	3	3	4	Gelisah	3	4	4	Frekuensi napas	3	4	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target																
Wheezing	3	3	4																
Gelisah	3	4	4																
Frekuensi napas	3	4	4																

21/11/2021	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan usaha yang dilakukan untuk mengatasi keluhan anaknya yaitu diberikan nebulizer saat asmanya kambuh <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 130/100mmHg <p>A : Masalah Keperawatan Kesiapan peningkatan Manajemen Kesehatan Teratasi Sebagian</p> <table border="1" data-bbox="667 663 1177 1115"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 3.2 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3.3 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3.4 Berikan kesempatan untuk bertanya 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	2	4	4	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	2	3	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	2	4	4												
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	2	3	4												

21/11/2021	Gangguan Pertukaran Gas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dadanya sesak sedikit berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdengar bunyi napas tambahan ronkhi - Terdapat cuping hidung - Saturasi oksigen : <p>Pukul 09:00 97%, pukul 12:00 98%, pukul 16:00 98%, pukul 20:00 98%</p> <p>A : Masalah Gangguan Pertukaran Gas Teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="667 779 1177 1014"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bunyi napas tambahan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Napas cuping hidung</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 1.2 Monitor pola napas 1.3 Monitor adanya sumbatan jalan napas 1.4 Monitor saturasi oksigen 1.5 Dokumentasikan hasil pemantauan 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Bunyi napas tambahan	2	3	4	Napas cuping hidung	2	4	4	
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Bunyi napas tambahan	2	3	4												
Napas cuping hidung	2	4	4												

Implementasi Hari Ketiga

Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi Hasil	Tanda Tangan												
22/11/2021	Pola Napas Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sesak semakin berkurang - Klien mengatakan masih lebih nyaman saat posisinya duduk atau setengah duduk bersandar di tembok, tetapi sekarang sudah bisa baring <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR : 24x/menit - Suara napas tambahan <i>wheezing</i> semakin tidak terdengar - Klien terlihat nyaman dan lega saat posisi nya duduk <p>A : Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Teratasi</p> <table border="1" data-bbox="667 1167 1209 1346"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kedalaman napas</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Posisikan semi-fowler atau fowle 1.2 Lakukan fisioterapi dada 1.3 Ajarkan batuk efektif 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Frekuensi napas	2	4	4	Kedalaman napas	2	4	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Frekuensi napas	2	4	4												
Kedalaman napas	2	4	4												

22/11/2021	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisa batuk dan sekret keluar - Klien mengatakan nyaman dengan posisi duduk <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sekret keluar - Sekret berwarna putih <p>A : Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Teratasi</p> <table border="1" data-bbox="667 831 1193 1093"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Wheezing</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Atur posisi semi-fowler atau fowler 2.2 Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 2.3 Anjurkan mengulang tarik napas 3 kali 2.4 Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Wheezing	3	4	4	Gelisah	3	4	4	Frekuensi napas	3	4	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target																
Wheezing	3	4	4																
Gelisah	3	4	4																
Frekuensi napas	3	4	4																

22/11/2021	Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan usaha yang dilakukan untuk mengatasi keluhan anaknya yaitu diberikan nebulizer saat asmanya kambuh <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 130/100mmHg <p>A : Masalah Keperawatan Kesiapan peningkatan Manajemen Kesehatan Teratasi</p> <table border="1" data-bbox="667 663 1177 1115"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 3.2 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 3.3 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3.4 Berikan kesempatan untuk bertanya 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	2	4	4	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	2	4	4	Niluh
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko	2	4	4												
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	2	4	4												

22/11/2021	Gangguan pertukaran gas	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dadanya sesak sedikit berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdengar bunyi napas tambahan ronkhi - Terdapat cuping hidung - Saturasi oksigen : <p>Pukul 09:00 98%, pukul 12:00 99%, pukul 16:00 999%, pukul 20:00 100%</p> <p>A : Masalah Gangguan Pertukaran Gas Teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="667 779 1177 1014"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Awal</th> <th>Hasil</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bunyi napas tambahan</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Napas cuping hidung</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas 1.2 Monitor pola napas 1.3 Monitor adanya sumbatan jalan napas 1.4 Monitor saturasi oksigen 1.5 Dokumentasikan hasil pemantauan 	Indikator	Awal	Hasil	Target	Bunyi napas tambahan	2	3	4	Napas cuping hidung	2	4	4	
Indikator	Awal	Hasil	Target												
Bunyi napas tambahan	2	3	4												
Napas cuping hidung	2	4	4												